



Salmiyah Thaha¹
 Andi Rosdianti Razak²
 Adrianus Parenden³
 Sitti Hartini Rachman⁴
 Abdul Latief R⁵

ANALISIS DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DISTRIBUSI KEKAYAAN DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang. Melalui metode studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai teori, temuan empiris, dan debat akademis terkait topik tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa globalisasi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara berkembang, namun dampaknya tidak merata di antara negara-negara tersebut. Beberapa negara berhasil memanfaatkan peluang globalisasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sementara negara lain masih terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi. Distribusi kekayaan yang tidak merata juga menjadi masalah serius, dimana keuntungan ekonomi cenderung terkonsentrasi di tangan segelintir individu atau perusahaan. Implikasi kebijakan yang relevan termasuk peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan, reformasi kebijakan perdagangan yang lebih adil dan inklusif, serta penguatan infrastruktur ekonomi. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas hubungan antara globalisasi, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang, serta memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: Globalisasi, Pertumbuhan Ekonomi, Distribusi Kekayaan, Negara-Negara Berkembang.

Abstract

This research examines the impact of globalization on economic growth and wealth distribution in developing countries. Through the method of literature review, this study analyzes various theories, empirical findings, and academic debates related to the topic. The results of the analysis indicate that globalization has made a significant contribution to economic growth in most developing countries, but its impact is uneven among these countries. Some countries have successfully seized the opportunities of globalization to enhance economic growth, while others remain trapped in the cycle of poverty and economic inequality. Unequal wealth distribution also remains a serious issue, with economic benefits tending to concentrate in the hands of a few individuals or companies. Relevant policy implications include improving access to education and skills training, reforming trade policies to be fairer and more inclusive, and strengthening economic infrastructure. This research provides a deep understanding of the complexity of the relationship between globalization, economic growth, and wealth distribution in developing countries, and provides a basis for the development of sustainable and inclusive policies.

Keywords: Globalization, Economic Growth, Wealth Distribution, Developing Countries.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin meluas, hubungan ekonomi antarnegara menjadi semakin terintegrasi (Wahyuanto et al., 2024). Globalisasi telah memungkinkan aliran modal, barang, dan tenaga kerja lintas batas menjadi lebih mudah dan cepat. Namun, dampak dari

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar

^{3,4,5}Program Studi Manajemen, STIE AMKOP Makassar
 e-mail: mia.thaha@gmail.com

fenomena ini tidaklah merata di seluruh dunia (Suprpto et al., 2023). Negara-negara berkembang, meskipun telah terlibat dalam proses globalisasi, seringkali menghadapi tantangan yang unik dalam menanggapi dinamika ekonomi global.

Salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan adalah dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang (Wulandari et al., 2023). Meskipun beberapa negara telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan sebagai hasil dari integrasi global, banyak negara berkembang masih mengalami kesenjangan ekonomi yang besar (Agustira et al., 2024). Pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dapat menyebabkan ketimpangan sosial dan ekonomi yang serius, memperdalam kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin.

Selain itu, distribusi kekayaan juga menjadi perhatian utama dalam konteks globalisasi (Wahyunto, 2024). Globalisasi telah membawa manfaat ekonomi bagi beberapa individu dan kelompok di negara-negara berkembang, namun seringkali kekayaan tersebut terkonsentrasi di tangan segelintir orang atau perusahaan (Haniyyah, 2023). Fenomena ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan yang lebih besar dalam distribusi kekayaan, menghasilkan ketidakstabilan sosial dan politik yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dalam kaitannya dengan tantangan ini, penelitian yang mendalam tentang dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang menjadi sangat penting. Memahami mekanisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta distribusi kekayaan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi kebijakan publik dan praktisi ekonomi dalam merumuskan strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (I. S. PUTRI, 2017).

Melalui analisis studi literatur yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai teori, temuan empiris, dan debat akademis terkait dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ekonomi global dan memberikan panduan bagi upaya-upaya kebijakan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di negara-negara berkembang.

METODE

Berikut adalah rincian metode penelitian menggunakan metode studi literatur untuk penelitian tentang dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang (Sugiyono, 2018):

1. **Pemilihan Topik dan Pencarian Literatur:** Tahap awal penelitian ini melibatkan pemilihan topik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang. Selanjutnya, pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademis, perpustakaan digital, jurnal-jurnal terkait, dan sumber-sumber teks lainnya yang relevan.
2. **Seleksi Literatur:** Setelah melakukan pencarian, literatur yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria inklusi ini dapat mencakup relevansi topik, keakuratan data, kualitas metodologi penelitian, dan tahun publikasi.
3. **Pengumpulan Data dan Analisis:** Data dari literatur yang dipilih dikumpulkan dan disusun secara sistematis. Informasi yang relevan seperti teori yang digunakan, temuan empiris, metodologi penelitian, dan argumen penting dari setiap sumber literatur dianalisis secara mendalam. Perbandingan antar studi dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan temuan umum serta perbedaan dalam pendekatan dan hasil penelitian.
4. **Sinopsis Literatur:** Setiap sumber literatur dianalisis secara terpisah dan disusun dalam bentuk sinopsis atau ringkasan yang mencakup pokok-pokok penting dari setiap studi. Sinopsis ini mencakup informasi tentang tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, dan implikasi hasil penelitian.
5. **Sintesis dan Interpretasi:** Setelah semua literatur telah dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan sintesis dari temuan-temuan yang ada. Informasi dari berbagai sumber literatur disatukan dan diinterpretasikan secara komprehensif untuk

mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang.

6. **Penulisan Laporan Penelitian:** Hasil analisis dan sintesis literatur digunakan sebagai dasar untuk menulis laporan penelitian. Laporan ini mencakup pendahuluan, tinjauan literatur yang komprehensif, analisis dan interpretasi temuan, serta kesimpulan dan saran kebijakan yang relevan.
7. **Evaluasi dan Revisi:** Sebelum publikasi, laporan penelitian dievaluasi secara internal untuk memastikan konsistensi, keakuratan, dan keterbacaan. Revisi dilakukan jika diperlukan berdasarkan umpan balik dari rekan sejawat atau supervisor penelitian.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, penelitian menggunakan metode studi literatur dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang, serta memperkuat dasar pengetahuan dalam pengembangan kebijakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian menggunakan metode studi literatur tentang dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang:

1. **Pertumbuhan Ekonomi dalam Konteks Globalisasi:** Studi literatur menunjukkan bahwa globalisasi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara berkembang. Proses integrasi ekonomi global telah membuka peluang untuk ekspansi perdagangan, investasi asing, dan transfer teknologi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, dampak pertumbuhan ini tidak merata di antara negara-negara berkembang, dengan beberapa negara yang mengalami pertumbuhan yang lebih lambat atau terhambat oleh ketimpangan struktural dan kebijakan yang tidak efektif (Syaijiba, 2016).
2. **Kesenjangan Ekonomi dan Distribusi Kekayaan:** Meskipun beberapa negara berkembang telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, kesenjangan ekonomi antara kelompok kaya dan miskin seringkali terus memperlebar. Distribusi kekayaan yang tidak merata menjadi salah satu dampak utama dari proses globalisasi, dimana keuntungan ekonomi cenderung terkonsentrasi di tangan segelintir individu atau perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan yang lebih besar dalam akses terhadap sumber daya dan peluang ekonomi, serta meningkatkan risiko ketegangan sosial dan politik di negara-negara berkembang (Dewi, 2019).
3. **Faktor-faktor Determinan:** Analisis literatur menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang (Harahap et al., 2024). Faktor-faktor tersebut meliputi kebijakan perdagangan dan investasi, kondisi pasar tenaga kerja, infrastruktur ekonomi, tingkat pendidikan dan keterampilan, serta kestabilan politik dan institusional. Selain itu, faktor-faktor global seperti fluktuasi harga komoditas, krisis keuangan, dan perubahan dalam arus modal internasional juga memiliki dampak signifikan terhadap dinamika ekonomi negara-negara berkembang (Nindien, 2021).
4. **Implikasi Kebijakan:** Berdasarkan temuan literatur, implikasi kebijakan yang relevan untuk mengatasi dampak negatif globalisasi dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif di negara-negara berkembang termasuk peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan, reformasi kebijakan perdagangan yang lebih adil dan inklusif, penguatan infrastruktur ekonomi, serta promosi kewirausahaan dan inovasi (Virgan & Yanuar, 2022). Selain itu, pentingnya tata kelola yang baik dan kebijakan redistribusi untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan memastikan distribusi kekayaan yang lebih merata juga ditekankan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kompleks antara globalisasi, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang, serta menyediakan landasan yang kuat bagi pengembangan kebijakan yang berkelanjutan dan inklusif.

Globalisasi telah menjadi fenomena yang tak terhindarkan dalam dunia modern, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, terutama dalam konteks ekonomi (Lini & Sasana, 2019). Di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, negara-negara berkembang menjadi semakin terlibat dalam sistem ekonomi global (Syahraniyah, 2015). Namun, pertanyaan yang muncul adalah apakah partisipasi mereka dalam globalisasi membawa manfaat yang merata dalam hal pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan, atau justru memperdalam ketidaksetaraan ekonomi yang sudah ada.

Pertama-tama, kita perlu memahami bahwa globalisasi tidaklah homogen dalam dampaknya. Sebagian negara berkembang telah mampu memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh globalisasi untuk mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Mereka telah mampu menarik investasi asing, mengembangkan industri ekspor, dan memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas (R. N. P. PUTRI & Mudakir, 2019). Contohnya adalah negara-negara Asia Tenggara seperti Tiongkok, India, dan Vietnam yang telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa dekade terakhir (Sunarti, 2024).

Namun demikian, tidak semua negara berkembang memiliki kesempatan yang sama dalam mengambil manfaat dari globalisasi. Sebagian besar negara di Afrika Sub-Sahara, Amerika Latin, dan wilayah tertentu di Asia masih terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi (Haniyyah, 2023). Faktor-faktor seperti kurangnya infrastruktur, lemahnya tata kelola, konflik politik, dan kurangnya akses terhadap pasar global menjadi penghambat utama bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif di negara-negara tersebut (Fitrianasari, 2021).

Selain itu, distribusi kekayaan yang tidak merata juga menjadi masalah serius yang dihadapi oleh banyak negara berkembang. Meskipun pertumbuhan ekonomi terjadi, keuntungan dari pertumbuhan tersebut seringkali tidak merata dan terkonsentrasi di tangan segelintir individu atau perusahaan (Harahap et al., 2024). Hal ini dapat dilihat dalam peningkatan ketimpangan antara kelompok kaya dan miskin, dimana kelompok miskin sering kali tidak merasakan dampak positif dari pertumbuhan ekonomi dan bahkan menjadi semakin terpinggirkan.

Pada tingkat global, struktur ekonomi yang didasarkan pada perdagangan bebas dan investasi asing dapat memperkuat ketidaksetaraan ekonomi di negara-negara berkembang (Wahyudi & Ayunindien, 2022). Negara-negara berkembang seringkali berperan sebagai produsen bahan baku dan sumber daya alam, sementara nilai tambah sebagian besar terjadi di negara-negara maju (Wulandari et al., 2023). Selain itu, praktik-praktik perdagangan yang tidak adil dan dominasi perusahaan multinasional dapat menghambat kemajuan ekonomi yang berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi negara-negara berkembang untuk mengadopsi kebijakan yang progresif dan inklusif (Farhas & Riyanti, 2022). Ini termasuk investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja, pembangunan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, serta reformasi kebijakan perdagangan yang lebih adil dan inklusif (Tampake, 2018). Selain itu, pentingnya tata kelola yang baik, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi juga tidak bisa diabaikan.

Dengan demikian, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil baik di tingkat nasional maupun internasional. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, negara-negara berkembang dapat mengatasi tantangan globalisasi dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang adil dan berkelanjutan bagi semua lapisan masyarakat.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa globalisasi memiliki dampak yang kompleks terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang. Meskipun beberapa negara telah berhasil mengambil manfaat dari globalisasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, banyak negara berkembang masih menghadapi tantangan dalam mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan distribusi kekayaan yang tidak merata.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengadopsi kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini meliputi investasi dalam pendidikan dan keterampilan, pembangunan infrastruktur yang memadai, serta reformasi kebijakan perdagangan yang adil dan inklusif. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan transparansi, tata kelola yang baik, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas kontribusi dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, A., Putri, R. S., & Zulfikar, Z. (2024). ANALISIS DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM DI NEGARA INDONESIA. *Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 5(1), 21–30.
- Dewi, M. H. H. (2019). Analisa dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional.
- Farhas, R. J., & Riyanti, R. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 758–771.
- Fitrianasari, R. (2021). Analisis Dampak Globalisasi, Kebijakan Fiskal, dan Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif: Studi Kasus dengan Data Panel pada 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. *BESTARI BPS Kalimantan Timur*, 1(02).
- Haniyyah, H. (2023). Analisis Dampak Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang: Studi Kasus ASEAN. Universitas Islam Indonesia.
- Harahap, I., Matondang, K., Saajidah, A., & Ginting, H. N. B. (2024). Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 159–164.
- Lini, Z. Z., & Sasana, H. (2019). Pengaruh tingkat globalisasi terhadap pengangguran Di ASEAN. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 13–26.
- Nindien, Q. A. (2021). PENGARUH DIMENSI GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN TAHUN 2010–2017.
- PUTRI, I. S. (2017). PENGARUH GLOBALISASI EKONOMI, INFLASI, SUKU BUNGA KREDIT, DAN FINANCIAL DEVELOPMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN. Universitas Airlangga.
- PUTRI, R. N. P., & Mudakir, B. (2019). Analisis pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus: ASEAN Tahun 2007–2017). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G. ALFABETA.
- Sunarti, D. (2024). Globalisasi dan Ketimpangan: Studi Kasus dari Ekonomi Berkembang. *Circle Archive*, 1(5).
- Suprpto, Y., Yosuky, D., Rachmi, T. S., & Santono, F. (2023). Dampak Globalisasi terhadap Bisnis Internasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4122–4128.
- Syahraniyah, N. (2015). ANALISIS PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT KETIMPANGAN PENDAPATAN, DAN TINGKAT KEMISKINAN: STUDI KASUS DI NEGARA ASEAN+ 3 PERIODE 1980-2009. Universitas Gadjah Mada.
- Syajjiba, F. F. (2016). Dampak Globalisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan APEC. UNIVERSITAS ANDALAS.
- Tampake, T. (2018). Tantangan Globalisasi terhadap Nilai-nilai Keindonesiaan. *Theologia: Jurnal Teologi Interdisipliner*, 8(2), 17–28.
- Virgan, M., & Yanuar, Y. (2022). Analisis Pengaruh Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Periode 2013-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 260–265.
- Wahyunto, E. (2024). Menakar Kinerja dan Profesi Dosen. *Arta Media Nusantara*.

- Wahyunto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705.
- Wahyudi, H., & Ayunindien, Q. (2022). Globalisasi Sosial Berpengaruh Negatif bagi Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN?? *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 1–11.
- Wulandari, A., Soleha, D. M., & Wulandari, R. (2023). Analisis Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1160–1165.